

**Analisa Perbandingan Kinerja Keuangan antara Perusahaan Asuransi, Bank,
Efek, dan Leasing Periode 2007-2010**

ABSTRAK

Tingginya persaingan antar perusahaan keuangan untuk memperebutkan dana yang dimiliki masyarakat perlu dikaji dampaknya pada kinerja keuangan antar perusahaan tersebut. Studi ini bertujuan menguji ada atau tidaknya perbedaan kinerja keuangan antara perusahaan asuransi, bank, efek, dan leasing, khususnya pada rasio keuangan. Alat statistik yang digunakan, yaitu Uji Beda *Independent Sample*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan bank memiliki perbedaan signifikan dibandingkan dengan perusahaan asuransi, bank, efek dan leasing, khususnya pada rasio keuangan PER, PBV, EPS, ROA, ROE, DAR, DER. Sementara, antar perusahaan asuransi, bank, efek, dan leasing tidak berbeda signifikan pada rasio keuangan *growth of revenue, net income growth*.

Kata Kunci: kinerja keuangan, asuransi, bank, efek, leasing.

ABSTRACT

There was high competition among financial companies to get funds from the society lately. It will have impacts on financial performance of those institutions. This study aims to examine whether there is a difference in financial performance among bank, insurance, brokerage firm and leasing company, especially for financial ratios. The statistical tool used was independent sample t test. The results showed that bank had the most significant differences to insurance companies, securities brokerage, and leasing company, especially for financial ratios PER, PBV, EPS, ROA, ROE, DAR, DER. While, among insurance, banks, brokerage firm, and leasing company. Furthermore, there are no significant differences in financial ratios, growth of revenue and net income growth in particular.

Keywords: financial performance, insurance, bank, brokerage firm, leasing company

PENDAHULUAN

Sektor keuangan merupakan salah satu sektor yang memiliki kontribusi yang positif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Pada tahun 2011 sektor Keuangan, Real Estat, dan Jasa Perusahaan memiliki pertumbuhan sebesar 6,8% lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan PDB sebesar 6,5%. Kemajuan sektor keuangan tidak dapat terlepas dari pencapaian prestasi yang diraih oleh institusi keuangan (Badan Pusat Statistik, 2010)

Comment [t1]: Tidak ada dalam daftar referensi. Mohon disesuaikan

Pada dasarnya sebuah institusi keuangan bertindak sebagai agen yang menyediakan jasa keuangan untuk klien atau anggotanya. Institusi keuangan secara ketat diatur oleh pemerintah melalui peraturan keuangan. Tipe umum institusi keuangan meliputi bank, broker saham, asuransi, dan bisnis keuangan sejenis.

Bank memiliki fungsi utama sebagai lembaga intermediasi, yaitu mentransfer dana dari penabung ke pihak peminjam dana dan memfasilitasi pembayaran barang dan jasa. Secara historis bank dikenal sebagai lembaga keuangan yang menawarkan berbagai jasa, mulai dari rekening Koran, perencanaan tabungan hingga pinjaman untuk perusahaan, individu, dan pemerintah. Perkembangan terkini, menu jasa bank berkembang pesat menjadi *Investment Banking* (penjamin penerbitan sekuritas). Perlindungan asuransi, perencanaan keuangan, memberi advis untuk proses *merger*, penjualan jasa *risk management* untuk perusahaan dan individu dan berbagai jasa inovatif lain. Bank tidak lagi membatasi jasanya hanya pada produk tradisional namun sudah berkembang menjadi penyedia jasa keuangan umum (*general financial-service providers*). Perkembangan pesat bukan hanya dialami bank namun juga dialami para pesaing utama bank seperti asuransi, perusahaan broker, dan leasing. Perusahaan-perusahaan ini berusaha menjadi seperti Bank. (Rose & Hudgins, 2008).

Comment [t2]: Terdapat perbedaan antara perusahaan broker, leasing, etc

Upaya perusahaan asuransi untuk menghimpun dana masyarakat, nampak dari produk-produk dengan karakteristik kombinasi antara proteksi dan investasi, yang dikenal dengan Unit-Link. Perusahaan broker berupaya menjaring dana masyarakat melalui penawaran berbagai produk investasi yang ditransaksikan di pasar modal, seperti saham dan obligasi. Sedangkan perusahaan leasing berupaya menghimpun

dana masyarakat melalui pembiayaan pembelian kendaraan bermotor dengan fasilitas kredit.

Semakin ketatnya persaingan antara perusahaan asuransi, bank, perusahaan efek, dan perusahaan leasing dalam mendapatkan dana dan menyalurkan dana akan mendorong perusahaan untuk mencapai kinerja keuangan yang terbaik, agar tetap mendapatkan kepercayaan dari para investor. (ejournal-s1.undip)

Berkaitan dengan fenomena tersebut perlu dikaji lebih jauh, ada atau tidaknya perbedaan kinerja keuangan antara perusahaan asuransi, bank, efek, dan leasing, khususnya pada rasio keuangan PER, PBV, EPS, ROA, ROE, DAR, DER, *Growth of Revenue, Net Income Growth*.

Comment [t3]: Mohon sesuaikan cara pengutipan dengan Pedoman Penulisan Artikel

LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS

Kinerja bank dan Para Pesaing Utama

Perkembangan terkini kondisi pada lembaga keuangan menunjukkan bahwa bankir dan para pesaingnya berada di bawah tekanan yang sangat besar agar mampu memiliki kinerja yang baik di setiap periode. (Rose & Hudgins, 2008).

Kinerja bagi lembaga keuangan merujuk pada cara lembaga keuangan secara memadai mampu memenuhi kebutuhan para pemegang saham, pekerja, deposan dan kreditur lain, serta *customer* yang memerlukan pinjaman. Pada saat yang bersamaan lembaga keuangan juga harus menemukan cara untuk memenuhi ketentuan pemerintah, baik dalam kebijakan operasional, utang, investasi

Keterkaitan antar Lembaga-lembaga Keuangan

Bank-bank bersaing dengan lembaga keuangan lain dalam hal penghimpunan dana baik yang berasal dari individu maupun dari perusahaan. Selain itu bank juga berkompetisi dengan lembaga keuangan lain dalam hal penyaluran pinjaman, misalnya bank menawarkan kredit mobil, perusahaan pembiayaan juga menawarkan jasa yang sama. Bank menawarkan deposito dengan suku bunga tertentu, Perusahaan Reksadana menawarkan produk investasi Reksadana Pasar Uang, Reksadana, Pendapatan Tetap, Reksadana Campuran, maupun Reksadana Saham yang memberikan imbal hasil yang lebih tinggi dari suku bunga deposito.

Lembaga-lembaga keuangan selain melakukan upaya penghimpunan dana, lembaga ini juga terus berupaya secara berkesinambungan untuk meningkatkan kinerja keuangan dan berupaya dapat tampil pada posisi peringkat yang tinggi di ajang publikasi pemeringkatan kinerja keuangan lembaga keuangan yang difasilitasi oleh media keuangan. (Nuryanti, 2010)

Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian

Persaingan antar institusi keuangan menunjukkan intensitas yang semakin tinggi sejalan dengan semakin berkembangnya penggunaan internet untuk memasarkan produk jasa keuangan dan sekaligus untuk melayani para *customer* (Madura, 2008). Semakin ketatnya persaingan haruslah diimbangi dengan kinerja keuangan yang baik. Dengan demikian, hipotesa yang akan diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_{1a}: Terdapat perbedaan kinerja keuangan (PER, PBV, EPS, ROA, ROE, DAR, DER, *Growth of Revenue, Net Income Growth*) yang signifikan antara perusahaan Asuransi dan Bank

H_{1b}: Terdapat perbedaan kinerja keuangan (PER, PBV, EPS, ROA, ROE, DAR, DER, *Growth of Revenue, Net Income Growth*) yang signifikan antara perusahaan Asuransi dan perusahaan Efek.

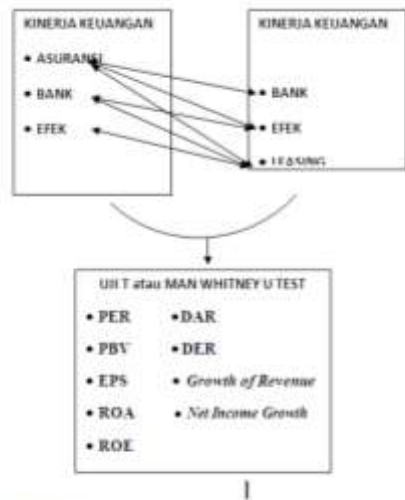
H_{1c}: Terdapat perbedaan kinerja keuangan (PER, PBV, EPS, ROA, ROE, DAR, DER, *Growth of Revenue, Net Income Growth*) yang signifikan antara perusahaan Asuransi dan perusahaan Leasing.

H_{1d}: Terdapat perbedaan kinerja keuangan (PER, PBV, EPS, ROA, ROE, DAR, DER, *Growth of Revenue, Net Income Growth*) yang signifikan antara perusahaan Bank dan perusahaan Efek

H_{1e}: Terdapat perbedaan kinerja keuangan (PER, PBV, EPS, ROA, ROE, DAR, DER, *Growth of Revenue, Net Income Growth*) yang signifikan antara perusahaan Bank dan perusahaan Leasing.

H_{1f}: Terdapat perbedaan kinerja keuangan (PER, PBV, EPS, ROA, ROE, DAR, DER, *Growth of Revenue, Net Income Growth*) yang signifikan antara perusahaan Efek dan perusahaan Leasing.

Comment [p4]: Akan sangat lebih baik jika terdapat kajian teoritis atau penelitian terdahulu yang hasilnya digunakan sebagai dasar atau landasan hipotesis penelitian.



Gambar 1. Kerangka Perbandingan Kinerja Keuangan Antar Lembaga Keuangan

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah semua saham-saham industri keuangan pada sub sektor Asuransi, Bank, Efek, dan Leasing tahun 2007-2010 yang diperoleh datanya dari Laporan Keuangan Tahunan dari www.idx.co.id.

Comment [t5]: Mohon sesuaikan cara penulisan kutipan

Deskripsi Variabel Penelitian

Variable dalam penelitian ini adalah rasio keuangan yang meliputi : PER, PBV, EPS, ROA, ROE, DAR, DER, *Growth of Revenue*, *Net Income Growth* dari perusahaan Asuransi, Bank, Efek, dan Leasing. Masing-masing rasio keuangan antar kelompok perusahaan diuji untuk membuktikan ada atau tidaknya perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antar perusahaan tersebut.

1. PER

Price Earnings Ratio menunjukkan seberapa besar investor bersedia untuk membayar lembar saham untuk setiap *Dollar* Rupiah laba bersih yang dihasilkan oleh perusahaan.

(Brigham & Daves, 2010)

Comment [t6]: Tidak ada dalam Daftar Referensi

Price Earnings Ratio dihitung dengan rumus:

$$\text{Price Earnings Ratio} = \frac{\text{Harga Per Lembar saham}}{\text{Laba Bersih Per Lembar Saham}} \quad (1)$$

2. *PBV*

Price Book Value atau *Price to Book Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk membandingkan harga pasar sebuah saham terhadap nilai bukunya (Brigham & Daves, 2010).

Comment [t7]:

Price Book Value dihitung dengan rumus:

$$\text{Price Book Value} = \frac{\text{Harga Per lembar saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}} \quad (2)$$

3. *Earnings Per Share (EPS)*

Earnings Per Share (EPS) menunjukkan bagian dari laba perusahaan yang tersedia untuk setiap lembar saham.

Earnings Per Share (EPS) dihitung dengan rumus:

$$\text{Earnings Per Share (EPS)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Lembar Saham Beredar}} \quad (3)$$

4. *ROA*

Return on Total Asset menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan keseluruhan aset yang dimiliki.

Rumus untuk menghitung *ROA* adalah:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Earning after Tax}}{\text{Total Asset}} \quad (4)$$

5. *Return on equity (ROE)*

Return on equity mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri.

Rumus untuk menghitung *ROE* adalah:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Earning after Tax}}{\text{Total Equity}} \quad (5)$$

6. *Debt to Total Aset Ratio (DAR)*

Rasio hutang terhadap total aset adalah perbandingan jumlah hutang dengan keseluruhan aset yang dimiliki perusahaan yang mengukur persentase penggunaan dana yang berasal dari kreditur dibanding keseluruhan aset.

Rumus untuk menghitung *DAR* adalah:

$$\text{Debt to Total Aset Ratio (DAR)} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Assets}} \quad (6)$$

7. Debt to Equity Ratio (DER)

Rasio hutang-modal adalah perbandingan jumlah hutang dengan modal sendiri yang mengukur persentase penggunaan dana yang berasal dari kreditur dibanding modal sendiri.

Rumus untuk menghitung *DER* adalah:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Owner Equity}} \quad (7)$$

8. Growth of Revenue

Revenue merupakan hasil kali antara unit penjualan dengan harga per unit. *Revenue* perusahaan dapat bertumbuh akibat dari *Marketing Mix*, baik promosi, saluran distribusi dan elemen pemasaran yang lain.

Growth of Revenue dihitung dengan rumus:

$$\text{Growth of Revenue} = \frac{\text{Revenue}_t - \text{Revenue}_{t-1}}{\text{Revenue}_{t-1}} \quad (8)$$

9. Net Income Growth

Net Income Growth menunjukkan pertumbuhan laba bersih tahunan bagi sebuah saham. *Net Income Growth* memberikan gambaran seberapa baik tingkat pertumbuhan laba bersih sebuah perusahaan. *Net Income Growth* dihitung dengan rumus:

$$\text{Net Income Growth} = \frac{\text{Laba Bersih}_t - \text{Laba Bersih}_{t-1}}{\text{Laba Bersih}_{t-1}} \quad (9)$$

Alat Analisa

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan Uji Beda *Independent Sample* dengan program SPSS 13.0 untuk membuktikan apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan perusahaan Asuransi, Bank, Efek, dan Leasing.

Comment [p8]: Analisa harap diganti dengan Analisis
Harap disebutkan lebih spesifik uji yang digunakan

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

1. *Price Earning Ratio (PER)* tahun 2007-2010

Tabel 1. Deskripsi *Price Earning Ratio (PER)* Perusahaan pada Industri Keuangan tahun 2007-2010

Perusahaan	Rata-rata	Deviasi Standar
Asuransi	4,19	2,43
Bank	13,18	5,05
Efek	12,53	10,55
Leasing	6,25	3,86

Rata-rata PER terbesar dimiliki oleh bank sebesar 13,18. Hal ini menginformasikan bahwa kesediaan investor untuk membeli saham bank per rupiah laba bersih yang dihasilkan lebih besar dari kesediaan investor untuk membeli saham efek, leasing, maupun asuransi.

2. *Price to Book Value (PBV)* tahun 2007-2010

Tabel 2. Deskripsi *Price to Book Value (PBV)* Perusahaan pada Industri Keuangan tahun 2007-2010

Perusahaan	Rata-rata	Deviasi Standar
Asuransi	0,598	0,257
Bank	1,716	0,921
Efek	1,441	0,524
Leasing	1,136	0,785

Rata-rata PBV terbesar dimiliki oleh perusahaan bank sebesar 1,716. Hal ini menginformasikan bahwa kesediaan investor untuk membeli saham bank per rupiah nilai buku lebih besar dari kesediaan investor untuk membeli saham efek, leasing, maupun asuransi.

Rata-rata PBV perusahaan asuransi merupakan yang terkecil dan bernilai di bawah satu. Hal ini mengindikasikan investor tidak berminat membeli saham perusahaan asuransi. Kondisi ini dipicu ketatnya persaingan di industri asuransi serta perusahaan asuransi nasional belum mampu menandingi perusahaan asuransi asing yang memiliki aset yang jauh lebih besar dan strategi pemasaran yang lebih baik.

3. *Earning Per Share (EPS)* tahun 2007-2010

Tabel 3. Deskripsi *Earning Per Share (EPS)* Perusahaan pada Industri Keuangan tahun 2007-2010

Perusahaan	Rata-rata	Deviasi Standar
Asuransi	52,865	31,980
Bank	201,982	150,438
Efek	20,375	13,939
Leasing	46,841	20,357

Rata-rata EPS terbesar dimiliki oleh bank sebesar 201,982. Hal ini menginformasikan bahwa laba bersih per lembar saham bank lebih besar dari laba bersih per lembar saham efek, leasing, maupun asuransi.

4. *Return on Asset (ROA)* tahun 2007-2010

Tabel 4. Deskripsi *Return on Asset (ROA)* Perusahaan pada Industri Keuangan tahun 2007-2010

Perusahaan	Rata-rata (%)	Deviasi Standar
Asuransi	7,15	2,026
Bank	1,73	0,87
Efek	5,34	3,35
Leasing	12,68	10,31

Rata-rata ROA terbesar dimiliki oleh perusahaan leasing sebesar 12,68%. Hal ini menginformasikan bahwa kemampuan perusahaan leasing untuk menghasilkan laba bersih dengan menggunakan total aset yang dimilikinya lebih besar dari kemampuan perusahaan bank, efek, maupun asuransi.

5. *Return on Equity (ROE)* tahun 2007-2010

Tabel 5. Deskripsi *Return on Equity (ROE)* Perusahaan pada Industri Keuangan tahun 2007-2010

Perusahaan	Rata-rata (%)	Deviasi Standar
Asuransi	17,18	5,98
Bank	17,34	8,93

Efek	16,36	9,33
Leasing	23,68	19,09

Rata-rata ROE terbesar dimiliki oleh leasing sebesar 23,68%. Hal ini menginformasikan bahwa kemampuan perusahaan leasing untuk menghasilkan laba bersih dengan menggunakan total equity yang dimilikinya lebih besar dari kemampuan perusahaan bank, efek, maupun asuransi.

6. *Debt to Total Asset Ratio (DAR)* tahun 2007-2010

Tabel 6. Deskripsi *Debt to Total Asset Ratio (DAR)* Perusahaan pada Industri Keuangan tahun 2007-2010

Perusahaan	Rata-rata	Deviasi Standar
Asuransi	0,50	0,16
Bank	0,90	0,03
Efek	0,67	0,09
Leasing	0,54	0,22

Rata-rata DAR terbesar dimiliki oleh perusahaan bank sebesar 0,90. Hal ini menginformasikan bahwa proporsi utang terhadap total aset perusahaan bank lebih besar dari proporsi utang terhadap total aset perusahaan asuransi, efek, maupun leasing.

Rata-rata *DAR* terbesar dimiliki oleh Perusahaan Bank, hal ini disebabkan peran utama Perusahaan Bank, yaitu menghimpun dana atau berutang pada para nasabah, sedangkan rata-rata *DAR* terkecil dimiliki oleh perusahaan Asuransi. Kecilnya rata-rata *DAR* Perusahaan Asuransi terkait dengan aktivitas utama perusahaan ini, yang hanya fokus pada pengumpulan premi dan berusaha menginvestasikannya pada produk investasi yang produktif.

7. *Debt to Total Equity Ratio (DER)* tahun 2007-2010

Tabel 7. Deskripsi *Debt to Total Equity Ratio (DER)* Perusahaan pada Industri Keuangan tahun 2007-2010

Perusahaan	Rata-rata	Deviasi Standar
------------	-----------	-----------------

Asuransi	1,33	0,85
Bank	9,45	2,81
Efek	2,25	1,05
Leasing	0,77	0,37

Rata-rata DER terbesar dimiliki oleh perusahaan bank sebesar 9,45. Hal ini menginformasikan bahwa proporsi utang terhadap total equity perusahaan bank lebih besar dari proporsi utang terhadap total equity perusahaan asuransi, efek, maupun leasing.

Rata-rata *DER* terbesar dimiliki oleh perusahaan Bank, karena aktivitas utama Bank adalah menghimpun (meminjam) dana dari *Surplus Economic Unit* atau masyarakat yang kelebihan dana dan menyalurkannya ke *Deficit Economic Unit* atau pihak yang memerlukan dana. Sehingga dapat dipahami jika perusahaan Bank memiliki *DER* terbesar dibanding Asuransi, Efek, dan Leasing. Sedangkan *DER* terkecil dimiliki oleh Perusahaan Leasing. Kecilnya *DER* Leasing disebabkan aktivitas Leasing yang utama, yaitu memberi pinjaman kepada masyarakat.

8. *Growth of Revenue* tahun 2007-2010

Tabel 8. Deskripsi *Growth of Revenue* Perusahaan pada Industri Keuangan tahun 2007-2010

Perusahaan	Rata-rata	Deviasi Standar
Asuransi	0,10	0,18
Bank	0,14	0,19
Efek	0,31	0,95
Leasing	0,20	0,29

Rata-rata *Growth of Revenue* terbesar dimiliki oleh perusahaan Efek sebesar 0,31. Kondisi ini disumbang oleh kenaikan IHSG, khususnya antara Januari 2009-September 2010 IHSG bertumbuh sekitar 154% (Darmawan, 2010). Sedangkan *Growth of Revenue* terkecil dimiliki oleh perusahaan Asuransi. Kondisi ini disebabkan ketatnya peta persaingan yang terjadi di industri perusahaan Asuransi baik antar perusahaan Asuransi

Nasional dengan perusahaan Asuransi asing. Maupun antar perusahaan Asuransi Nasional. (Meryana, 2011)

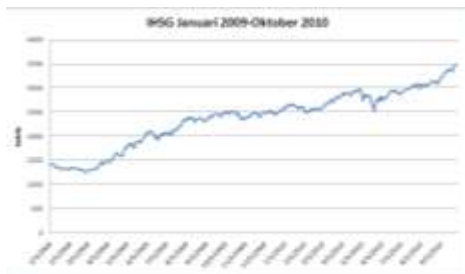
9. *Net Income Growth* tahun 2007-2010

Tabel 9. Deskripsi *Net Income Growth* Perusahaan pada Industri Keuangan tahun 2007-2010

Perusahaan	Rata-rata	Deviasi Standar
Asuransi	0,45	0,20
Bank	0,19	0,43
Efek	0,59	1,57
Leasing	0,21	0,33

Rata-rata *Net Income Growth* terbesar dimiliki oleh perusahaan Efek, *Net Income Growth*, yaitu sebesar 0,59 atau 59 persen. Prestasi ini disumbang oleh kenaikan Indeks pasar antara Januari 2009-September 2010, pada saat itu IHSG bertumbuh sekitar 154% (Darmawan, 2010)

Gambar 2. Perkembangan IHSG pada Januari 2009 sampai Oktober 2010



Sumber Data: Yahoo Finance

Analisis Uji Beda

Uji beda dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 13 untuk pengolahan dengan General Linear Model Univariate dengan alpha 5% (pada sebagian besar analisa), yang diperoleh hasil sebagai berikut.

1. *Price Earning Ratio (PER)*

Perusahaan keuangan yang memiliki perbedaan yang signifikan pada PER, yaitu antara: Asuransi dan Bank, Asuransi dan Efek, Bank dan Leasing, Efek dan Leasing.

Sedangkan antar perusahaan keuangan yang tidak memiliki perbedaan yang signifikan pada PER, yaitu antara: Asuransi dan Leasing, Bank dan Efek.

2. *Price to Book Value (PBV)*

Perusahaan keuangan yang memiliki perbedaan yang signifikan pada PBV, yaitu antara: Asuransi dan Bank, Asuransi dan Efek, Bank dan Leasing. Sedangkan pada alpha (α) = 10% perusahaan Asuransi dan Leasing memiliki perbedaan yang signifikan.

Sementara, perusahaan keuangan yang tidak memiliki perbedaan yang signifikan pada PBV, yaitu antara: Bank dan Efek serta antara perusahaan Efek dan Leasing

3. *Earning Per Share (EPS)*

Antar perusahaan keuangan yang memiliki perbedaan yang signifikan pada EPS, yaitu antara: Asuransi dan Bank, Bank dan Efek, Bank dan Leasing.

Sedangkan perusahaan keuangan yang tidak memiliki perbedaan yang signifikan pada EPS, yaitu antara: Asuransi dan Efek, Asuransi dan Leasing, serta antara Efek dan Leasing

4. *Return on Asset (ROA)*

Perusahaan keuangan yang memiliki perbedaan yang signifikan pada ROA, yaitu antara: Asuransi dan Bank, Asuransi dan Leasing, Bank dan Efek, Bank dan Leasing, serta Efek dan Leasing.

Sedangkan perusahaan keuangan yang tidak memiliki perbedaan yang signifikan pada ROA, yaitu antara: Asuransi dan Efek.

5. *Return on Equity (ROE)*

Antar perusahaan keuangan yang memiliki perbedaan yang signifikan pada ROE, yaitu antara: Bank dan Efek, serta Efek dan Leasing ($\alpha = 10\%$).

Sedangkan antar perusahaan keuangan yang tidak memiliki perbedaan yang signifikan pada ROE, yaitu antara: Asuransi dan Bank, Asuransi dan Efek, Asuransi dan Leasing serta Bank dan Efek.

6. *Debt to Total Asset Ratio (DAR)*

Perusahaan keuangan yang memiliki perbedaan yang signifikan pada DAR, yaitu antara: Asuransi dan Bank, Asuransi dan Efek, Bank dan Efek, Bank dan Leasing, serta Efek dan Leasing.

Sedangkan perusahaan keuangan yang tidak memiliki perbedaan yang signifikan pada DAR, yaitu antara: Asuransi dan Leasing.

7. *Debt to Total Equity Ratio (DER)*

Perusahaan keuangan yang memiliki perbedaan yang signifikan pada DER, yaitu antara: Asuransi dan Bank, Bank dan Efek, serta Bank dan Leasing

Sedangkan perusahaan keuangan yang tidak memiliki perbedaan yang signifikan pada DER, yaitu antara: Asuransi dan Efek, Asuransi dan Leasing, serta Efek dan Leasing.

8. *Growth of Revenue*

Tidak ada perusahaan keuangan yang memiliki perbedaan yang signifikan pada Growth of Revenue, baik antara: Asuransi dan Bank, Asuransi dan Efek, Asuransi dan Leasing, Bank dan Efek, Bank dan Leasing serta Efek dan Leasing.

9. *Net Income Growth*

Tidak ada perusahaan keuangan yang memiliki perbedaan yang signifikan pada *Net Income Growth*, baik antara: Asuransi dan Bank,

Asuransi dan Efek, Asuransi dan Leasing, Bank dan Efek, Bank dan Leasing serta Efek dan Leasing.

Analisis Uji Beda Rasio Keuangan Antar Perusahaan Keuangan

Tabel berikut ini menyajikan hasil Ringkasan Hasil Uji Beda Rasio Keuangan PER, PBV, EPS, ROA, ROE, DAR, DER, *Growth of Revenue*, serta *Net Income Growth* antara Asuransi dan Bank, Asuransi dan Efek, Asuransi dan Leasing, Bank dan Efek, Bank dan Leasing, serta Efek dan Leasing tahun 2007-2010.

Tabel 10. Ringkasan Hasil Uji Beda Rasio Keuangan PER, PBV, EPS, ROA, ROE, DAR, DER, *Growth of Revenue*, serta *Net Income Growth* Tahun 2007-2010

	PER	PBV	EPS	ROA	ROE	DAR	DER	GROWTH OF REV	NI GROWTH
Asuransi-Bank	Sig**	Sig**	Sig**	Sig**	Tidak Sig.	Sig**	Sig**	Tidak Sig.	Tidak Sig.
Asuransi-Efek	Sig**	Sig**	Tidak Sig.	Tidak Sig.	Tidak Sig.	Sig**	Tidak Sig.	Tidak Sig.	Tidak Sig.
Asuransi-Leasing	Tidak Sig.	Sig*	Tidak Sig.	Sig**	Tidak Sig.	Tidak Sig.	Tidak Sig.	Tidak Sig.	Tidak Sig.
Bank-Efek	Tidak Sig.	Tidak Sig.	Sig**	Sig**	Tidak Sig.	Sig**	Sig**	Tidak Sig.	Tidak Sig.
Bank-Leasing	Sig**	Sig**	Sig**	Sig**	Sig*	Sig**	Sig**	Tidak Sig.	Tidak Sig.

dan Leasing, yang berbeda secara signifikan pada 7 dari 9 rasio keuangan meliputi PER, PBV, EPS, ROA, ROE, DAR, serta DER. Selanjutnya pada urutan kedua, antara perusahaan Bank dan Asuransi yang berbeda signifikan pada 6 dari 9 rasio keuangan meliputi PER, PBV, EPS, ROA, DAR, serta DER. Pada urutan ketiga, antara perusahaan Bank dan Efek serta Efek dan Leasing yang berbeda signifikan pada 4 dari 9 rasio keuangan. Perusahaan Bank dan Efek berbeda signifikan pada EPS, ROA, DAR, serta DER.

Hasil temuan ini akan diperjelas oleh gambaran yang disajikan pada selisih *mean* antara perusahaan-perusahaan keuangan tersebut.

Tabel 11. Selisih Mean PER, PBV, EPS, ROA, ROE, DAR, DER, *Growth of Revenue*, serta *Net Income Growth* tahun 2007-2010

	PER	PBV	EPS	ROA	ROE	DAR	DER	GROWTH OF REV	NI GROWTH
Asuransi-Bank	-9,0**	1,1**	149,1**	5,4**	-0,2	-0,4**	-8,1**	0,0	0,2
AsuransiEfek	-8,3**	0,8**	32,4	1,8	0,8	-0,2**	-0,9	-0,2	-0,1
Asuransi-Leasing	-2,1	0,5**	6,0	-5,5**	-6,5	-0,0	0,6	-0,1	0,2
Bank-Efek	0,7	0,3	181,6**	-3,6**	1,0	0,2**	7,2**	0,2	-0,4
Bank-Leasing	6,9**	0,6**	155,1**	-10,9**	6,3**	0,4**	8,7**	-0,1	-0,0
Efek-Leasing	6,3**	0,3	-26,5	-7,3**	7,3**	0,1**	1,5	0,1	0,4

* = signifikan pada tingkat 10%

**=signifikan pada tingkat 5%

Keterangan: cetak tebal menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antar perusahaan keuangan tersebut.

Tabel 11. menunjukkan bahwa rasio-rasio keuangan yang memiliki perbedaan yang signifikan, secara deskriptif memiliki selisih mean yang relatif besar. Sedangkan rasio-rasio keuangan yang tidak memiliki perbedaan yang signifikan memiliki selisih mean yang relatif kecil.

Selisih *Mean* rasio keuangan PER terbesar dan signifikan terdapat antara Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Bank dengan besaran – 9,0. Hal ini bermakna secara rata-rata PER Perusahaan Bank lebih besar 9,0 poin dari Perusahaan Asuransi. Sedangkan selisih *Mean* terkecil terdapat antara Perusahaan Bank dan Perusahaan Efek.

Selisih *Mean* rasio keuangan *PBV* terbesar dan signifikan terdapat antara Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Bank dengan besaran 1,1. Hal ini bermakna secara rata-rata *PBV* Perusahaan Asuransi lebih besar 1,1 poin dari Perusahaan Bank. Sedangkan selisih *Mean* terkecil dan tidak signifikan

terdapat antara Perusahaan Bank - Perusahaan Efek serta Perusahaan Bank – Perusahaan Leasing

Selisih *Mean* rasio keuangan *EPS* terbesar dan signifikan terdapat antara Perusahaan Bank dan Perusahaan Efek dengan besaran 181,6. Hal ini bermakna secara rata-rata *EPS* Perusahaan Bank lebih besar Rp. 181,6 dari Perusahaan Efek. Sedangkan selisih *Mean* terkecil dan tidak signifikan terdapat antara Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Leasing.

Selisih *Mean* rasio keuangan *ROA* terbesar dan signifikan terdapat antara Perusahaan Bank dan Perusahaan Leasing dengan besaran 10,9. Hal ini bermakna secara rata-rata *ROA* Perusahaan Bank lebih besar 10,9 poin dari Perusahaan Leasing. Sedangkan selisih *Mean* terkecil dan tidak signifikan terdapat antara Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Efek.

Selisih *Mean* rasio keuangan *ROE* terbesar dan signifikan terdapat antara Perusahaan Efek dan Perusahaan Leasing dengan besaran – 7,3. Hal ini bermakna secara rata-rata *ROE* Perusahaan Leasing lebih besar 7,3 poin dari Perusahaan Efek. Sedangkan selisih *Mean* terkecil dan tidak signifikan terdapat antara Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Bank.

Selisih *Mean* rasio keuangan *DAR* terbesar dan signifikan terdapat antara Perusahaan Bank dan Perusahaan Leasing dengan besaran 0,4. Hal ini bermakna secara rata-rata *DAR* Perusahaan Bank lebih besar 0,4 poin dari Perusahaan Leasing. Sedangkan selisih *Mean* terkecil dan tidak signifikan terdapat antara Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Leasing.

Selisih *Mean* rasio keuangan *DER* terbesar dan signifikan terdapat antara Perusahaan Bank dan Perusahaan Leasing dengan besaran 8,7. Hal ini bermakna secara rata-rata *DER* Perusahaan Bank lebih besar 8,7 poin dari Perusahaan Leasing. Sedangkan selisih *Mean* terkecil dan tidak signifikan terdapat antara Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Leasing.

Selisih *Mean* rasio keuangan *Growth of Revenue* terbesar dan tidak signifikan terdapat antara Perusahaan Bank dan Perusahaan Efek dengan

besaran 0,2. Hal ini bermakna secara rata-rata *Growth of Revenue* Perusahaan Bank lebih besar 0,2 poin dari Perusahaan Efek. Sedangkan selisih *Mean* terkecil dan tidak signifikan terdapat antara Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Bank.

Hasil uji beda pada PER, PBV, EPS, ROA, ROE, DAR, DER, *Growth of Revenue*, serta *Net Income Growth*, menunjukkan bahwa perusahaan Bank memiliki perbedaan signifikan terbanyak terhadap perusahaan Asuransi, Efek, dan Leasing pada sebagian besar dari rasio-rasio keuangan tersebut. Hal ini disebabkan Perusahaan Bank sudah beroperasi di Indonesia lebih lama dibandingkan perusahaan Asuransi, Efek, dan Leasing. Industri Perbankan sudah bagian tak terpisahkan dari kehidupan finansial di Indonesia atau *mindset* masyarakat Indonesia sudah *Bank Minded*. Selain itu, sebagian besar Bank yang masuk dalam kriteria populasi mendapat dukungan kinerja di Unit Bisnisnya, yaitu perbankan Syariah. Dukungan dari Unit Bisnis Syariah belum dimiliki oleh perusahaan Efek, dan Leasing. Sedangkan pada perusahaan Asuransi baru mulai merintis Asuransi Syariah pada tahun-tahun terakhir. Selain itu, sebagian perusahaan Bank yang masuk sebagai sampel penelitian, misal Bank Mandiri memiliki potensi untuk terus berkembang menjadi lembaga keuangan (Anggreni, 2010).

Tidak adanya perbedaan kinerja keuangan yang signifikan pada rasio keuangan *Growth of Revenue* dan *Net Income Growth* antar perusahaan Asuransi, perusahaan Bank, perusahaan Efek, dan perusahaan Leasing menunjukkan bahwa persaingan antar perusahaan-perusahaan tersebut sangat ketat. Layanan jasa keuangan yang ditawarkan antar dan cara memasarkan produk perusahaan-perusahaan tersebut pada tahun-tahun terakhir ini relatif mirip. Sebagai contoh produk deposito milik Bank berkompetisi dengan produk investasi saham yang ditawarkan perusahaan Efek, juga berkompetisi dengan produk Unit-Link yang dikelola perusahaan Asuransi. Cara pemasaran antar perusahaan Asuransi, perusahaan Bank, perusahaan Efek, dan perusahaan Leasing juga mirip, yaitu menggunakan fasilitas *internet banking*. Berkaitan dengan hal ini, antar perusahaan tersebut harus mampu memberikan layanan

yang khas kepada para *customer*, sehingga perusahaan-perusahaan tersebut dapat memelihara loyalitas para *customer*, dengan harapan perusahaan Asuransi, perusahaan Bank, perusahaan Efek, dan perusahaan Leasing mampu meningkatkan kinerja keuangannya.

Selisih *Mean* rasio keuangan *Net Income Growth* terbesar dan tidak signifikan terdapat antara Perusahaan Efek dan Perusahaan Leasing dengan besaran 0,4. Hal ini bermakna secara rata-rata *Net Income Growth* Perusahaan Efek lebih besar 0,4 poin dari Perusahaan Leasing. Sedangkan selisih *Mean* terkecil dan tidak signifikan terdapat antara Perusahaan Bank dan Perusahaan Leasing.

SIMPULAN DAN SARAN

Kinerja keuangan perusahaan Asuransi berbeda signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan Bank terdapat pada rasio keuangan PER, PBV, EPS, ROA, DAR, dan DER. Sedangkan pada rasio keuangan ROE, *Growth of Revenue*, dan *Net Income Growth* perusahaan Asuransi tidak berbeda signifikan dengan perusahaan Bank.

Kinerja keuangan perusahaan Asuransi berbeda signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan Efek terdapat pada rasio keuangan PER, PBV, dan DAR. Sedangkan pada rasio keuangan EPS, ROA, ROE, DER *Growth of Revenue*, dan *Net Income Growth* perusahaan Asuransi tidak berbeda signifikan dengan perusahaan Efek.

Kinerja keuangan perusahaan Asuransi berbeda signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan Leasing terdapat hanya pada rasio keuangan PBV dan ROA. Sedangkan pada rasio keuangan PER, EPS, ROE, DAR, DER, *Growth of Revenue*, dan *Net Income Growth* perusahaan Asuransi tidak berbeda signifikan dengan perusahaan Leasing.

Kinerja keuangan perusahaan Bank berbeda signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan Efek terdapat hanya pada rasio keuangan EPS, ROA, DAR, dan DER. Sedangkan pada rasio keuangan PER, PBV, ROE, *Growth of Revenue*, dan *Net Income Growth* perusahaan Bank tidak berbeda signifikan dengan perusahaan Efek.

Kinerja keuangan perusahaan Bank berbeda signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan Leasing terdapat pada rasio keuangan PER, PBV, EPS, ROA, ROE, DAR,

dan DER. Sedangkan pada rasio keuangan *Growth of Revenue*, dan *Net Income Growth* perusahaan Bank tidak berbeda signifikan dengan perusahaan Leasing.

Kinerja keuangan perusahaan Efek berbeda signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan Leasing terdapat hanya pada rasio keuangan PER, ROA, ROE, dan DAR. Sedangkan pada rasio keuangan PBV, EPS, DER, *Growth of Revenue*, dan *Net Income Growth* perusahaan Efek tidak berbeda signifikan dengan perusahaan Leasing.

Perusahaan yang memiliki perbedaan terbanyak terhadap perusahaan lainnya, yaitu perusahaan Bank. Hal ini disebabkan Perusahaan Bank telah beroperasi lama di Indonesia dan telah menjadi bagian tak terpisahkan dari aktivitas bisnis di masyarakat serta memiliki unit bisnis Syariah yang memberikan kontribusi pada *Revenue* dan *Net Income* perusahaan Bank.

Saran

Perusahaan Asuransi Bank, Efek, dan Leasing harus terus berupaya keras untuk memperbaiki kinerja keuangannya. Perusahaan Asuransi yang memiliki rata-rata PBV di bawah satu harus berupaya keras meyakinkan kinerja keuangannya terhadap pasar, agar PBV dapat lebih besar dari satu.

DAFTAR REFERENSI

Anggreni, P. 2010. 100 Emiten Penghasil Laba Terbesar. *Investor*, XII(208): 86-87.

Darmawan, K. 2010. Masih Ada Asa di Bursa. *Investor*, XII(208): 29-36.

Groose, R. 2004. *The Future Financial Services*. Blackwell Publishing Ltd.
(http://books.google.co.id/books?id=Y9V8l-cW2UEC&dq=The+Future++Financial+Services+Blackwell+Publishing&hl=id&sa=X&ei=EBO3UOfRlc2xrAeF_4H4Dg&ved=0CDMQ6AEwAA diakses 6 Juni 2011).

Comment [t9]: Tidak ada dalam artikel

Laporan Keuangan Tahunan. (<http://www.idx.co.id>).

Comment [t10]: Mohon sesuaikan dengan Pedoman Penulisan Artikel

Madura, J. 2008. *Financial Institutions and Markets*, Ohio: Mason.

Meryana, E. 2011. *Persaingan Industri Asuransi Ketat*. (<http://bisniskeuangan.kompas.com/read/2011/06/01/11054120/> diakses 1 Juni 2011).

Nuryanti, N. 2010. Industri Sarat Aturan yang Menguntungkan. *Investor*, XII(208): 98-99.

OECD. 2009. *Competition and Financial Markets*. (<http://www.oecd.org/dataoecd/9/22/43067294.pdf> diakses 4 Juli 2011)

Comment [t11]: Tidak ada dalam artikel

Rose, P.S. & Hudgins, S.C. 2008. *Bank Management & Financial Services*. North America: McGraw Hill.

Windarto. Oktober 2010. Menjual Asuransi Lewat Telemarketing. *Investor*. XII(208): 24-25.

Comment [t12]: Tidak ada dalam artikel

World Economic Forum. 2011. *The Future of The Global Financial System*.
(<https://membersweforum.org/pdf/scenarios/TheFutureoftheGlobalFinancialSystem.pdf> diakses 4 Juli 2011).

Comment [t13]: Tidak ada dalam artikel

Yudha, D.S. & Nasir, M. Analisis Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kepercayaan dan Reaksi Investor: Studi Kasus Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/621/620 diakses 23 Nopember 2012)

Comment [t14]: Tahun?